

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan „WASPADA” Medan  
Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan  
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan  
Pentfjtitak „Sjarikat Tapanuli” Medan  
Isinja diluar tanggungan pentfjtitak

# WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA : 8 — 12 dan 2 — 4  
Pusat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0.50 selebar  
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 5.—

## Indonesia besok di Ow. Keamanan

Jogja, 4 Djuli.

Pada hari Selasa tanggal 6-7 Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa2 akan mengadakan sidang lagi untuk membitjarakan soal Indonesia.

Belum diketahui apa jang mendjadi atjara sidang dalam pembijaraan j.a.d. ini.

## TRIESTE RUSUH

Trieste, 5 Djuli.

Komunis2 pro-Tito, komunis2 pro-Kominform dan anti-komunis berlagu dalam 2 perkelahian dengan tindju dan berhentinja tjuma karena Polisi menjerang dengan tongkat-malam dan menggunakan bom airmata. Perkelahian mulanja dikumpulkan politik jang diadakan didalam 2 buah kampung puak Sloven didaerah bebas dari Trieste. Disebuah kampung komunis2 pro-Tito mengadakan pertemuan, dan komunis2 pro-Kominform jang hadir meneriakkan „pengetjut” dan „penghinaan”.

Dilain tempat anti-komunis mengadakan pertemuan djuga dan komunis2 pro-Kominform datang mengganggu sesudah pembijaraan2 menjerukan kepada „tenaga2 demokratis menarik suara sebab Saudara Tito dan Saudara Takut sudah lenjap”. — (U.P.)

# BERJUANGLAH DENGAN ICHLAS DAN DJUDJUR!

PRESIDEN PAPARKAN KESANZnja

▲ *Djiwa rakjat tertekan karena kesalahan pemimpin jg tidak djudjur*

▲ *Lalu lintas sarat mutlak*

BUKITTINGGI, 4 Djuli

Tadi malam bertempat dikedung „Agam Theatre” Presiden telah memaparkan kesan2 perkundjungan beliau selama sebulan di Sumatera ini.

Dalam pertemuan ini Presiden telah menjampaikan utjapan terima kasihnja kepada rakjat Sumatera atas penjambutan-penjambutan jang hangat dalam perkundjungan beliau itu. Disamping itu beliau mengutjapkan selamat tinggal dan berharap lain kali beliau akan dapat datang lagi ke Sumatera.

Diterangkan oleh Presiden, bahwa hari Selasa tanggal 6 Djuli beliau dan rombongan akan kemali ke Jogja dan karena itu mengharapkan agar rakjat Sumatera berusaha arah kesempurnaan pemerintahan disini.

Tentang kesan2 perkundjungan njga Presiden menjatakan, bahwa di beberapa daerah beliau melihat adanya djiwa rakjat jang tertekan, sehingga setelah dikobar2kan kembali akhirnya meletuslah semangat kemerdekaan dari hatinya. Berhubung dengan ini beliau menjesali sikap pemimpin2 pemerintahan dan rakjat jang berdjung dengan tidak djudjur dan melupakan apa arti revolusi, sehingga menjebakkan tertekannya djiwa rakjat. Beliau menjesali sikap pemimpin2 itu jang dalam perbuatan amnja hanya mendiktekan saja sehingga mengetjilkan hati rakjat. Terhadap mereka ini Presiden memperingatkan agar mereka berdjung dengan ichlas dan djudjur.

Seterusnya beliau memaparkan pula tentang pentingnya pemeliharaan perhubungan di Sumatera ini jang dianggapnya mendjadi sjarat mutlak. Mengingat kesukaran perhubungan antara satu daerah dengan lainnya maka beliau mengharapkan supaya memperhebat pengumpulan wang untuk mengada-

kan perhubungan udara. Andjuran jang beliau kemukakan itu di beberapa daerah mendapat sambutan, sehingga beliau menjatakan, bahwa hasil pengumpulan jang telah ada di beberapa daerah telah tjukup untuk membeli 15 buah pesawat terbang.

Tentang pemuda2 beliau menjatakan, bahwa kita semua harus selalu tahu dimana tempat pemuda itu dalam perjuangannya.

Lalu Bung Karno memverikan tjonto bagaimana disuatu daerah beberapa pemuda(i) datang kepada beliau jang merasa tak betah lagi tinggal ditempatnja dan ingin hendak ke Djawa atau luar negeri.

Hal ini adalah disebabkan karena djiwa pemuda itu tertekan oleh karena adat istiadat. Karena itu beliau mengandjurkan supaya merobah segala adat istiadat jang sudah tidak sesuai lagi dengan zaman.

Beliau memperingatkan, bahwa kalau kita tidak dapat menjjegah keinginan2 pemuda seperti itu, maka pulau Sumatera jang luas ini akan kekurangan tenaga pemuda dan Pulau Harapan akan tinggal mendjadi harapan saja.

„Kita dalam perdjungan ini djanganlah mengabaikan tenaga manusia. Karena apa perlu traktor2, apa perlu kapal2 terbang, pabrik2 besi dsb. kalau tak ada orang jang akan melajinjaja”, demikian bung Karno, dan lalu mengandjurkan supaya dipergunakan tenaga pemuda dan dididik mendjadi kader pembangun.

Diatas sekalian itu Presiden menjerukan pula, agar rakjat tetap patuh kepada pemerintah dan terus berdjung dengan djiwa jang lurus supaya revolusi jang telah dimulai ini dapat dibawa kearah jg dikehendaki.

Kemudian berbitjara pula Dr. Sukiman jang membentangkan tentang kesanznja mengenai soal dalam negeri dan menjatakan bahwa petingnja koordinasi antara satu sama lain. Beliau mengandjurkan agar sepulangnja beliau dari Sumatera ini dapat dilaksanakan kelantjaran perdjalan pemerintah an di Sumatera, sehingga dalam beberapa tahun lagi kita dapat se djajar kedudukannya dengan negara2 lain.

BERKONPERENSI DI JOGJA  
Jogja, 4 Djuli.

Dari pusat bekas Perantau Putera Indonesia didapat kabar, bahwa pada tanggal 10 dan 11 bulan ini bekas Perantau Putera Indonesia akan mengadakan konferensi jang pertama di Jogja.



Kemana bung Karno berkundjung, kesana ratusan ribu rakjat berdjung. Siapa tidak pertjaja, selakan udji kebenarannya.

## KETJELAKAAN PESAWAT TERBANG

Komisaris Tinggi Malaya Sir Edward Gent turut tiwas

LONDON, 5 Djuli.

Paling sedikit 40 orang tewas, diantaranya Komisaris Tinggi untuk Malaya, Sir Edward Gent, seketika sebuah pesawat terbang York dari RAF dengan 33 orang penumpang berlanggar dgn skymaster Sweden jg membawa 32 orang penumpang dekat lapangan terbang London. — (Reuter).

London, 5 Djuli.

Sir Edward Gent, umur 53 thn, Komisaris Tinggi Britis buat Ma-

laya jang tewas dalam pelanggaran pesawat udara beberapa menit dekat sampai ke London buat me lapurkan teorisme jang berketjamat di Uni Malaya. Semendjak thn 1946 memegang pangkat panglima besar dan gubernor Uni Malaya. Dia maksudnja berembuk dengan Menteri Djadjahan Arthur Creech Jones tentang kerusuhan di Malaya.

Sir Edward dididik di Trinity College, Universiti Oxford. Turut berperang di Vlaanderen dan Italia dari thn 1914 ke 1918. Dua tahun kemudian dia mendjadi pembantu kepala di Kementerian Djadjahan dan ditahun 1924 dia diangkat mendjadi sekretaris-privé buat Menteri-muda Negara. Ditahun 1942 dinaikkan mendjadi pembantu Menteri-muda Negara, sesudah me megang berbagai2 djabatan di Kementerian Djadjahan. Dari djabatan amnja itu ia dipindahkan ke Malaya. — (U.P.)

## MENANGKAP KOMUNIS SETJARA KOMUNIS

Singapura, 5 Djuli.

Seorang inspektur polisi Inggris jang berlaku sebagai seorang tentera pajung Rus telah berhasil mengetahui dimana tempat2 pe- njiptan sendjata kaum komunis di Kuala Selangor.

Mula2 tiga orang mata2 Tionghoa terlebih dulu muntjul ditempat itu jang setelah dapat memperoleh keptjajaan kaum komunis dengan memperlihatkan tanda sabit dan palu lantas memperkenalkan kepada kaum komunis tsbt orang „Rus” itu. Setelah diberitahu- nja dimana sendjata2 kaum komunis itu disimpan, maka komunis jg menundjukkan pun ditangkap.

## „Perang Suara” di Berlin

Berlin, 3 Djuli.

Marsekal Sokolovsky, panglima Sovjet Rusia di Djerman,

telah menolak memberikan sesuatu kepastian, bahwa blokade ekonomi terhadap Berlin akan dihapuskan sehingga 2½ djuta orang tertjamtan bahaya kelaparan. Keterangan ini diberikannya ketika dilangsungkan pembijaraan antara panglima2 Amerika, Perantjis, Inggris dan ia sendiri dimarkas besar Sovjet Rusia disektor Timur dari Berlin.

Terlebih dahulu djenderal Lucius Clay, jang telah mengundjungi perundingan dimarkas besar Rusia itu sendiri, ada mengatakan bahwa tidak sesuai tupun tertjapai jang dapat menimbulkan optimisme.

Seorang pegawai tinggi Amerika menerangkan, bahwa Amerika Serikat, Inggris dan Perantjis sekarang akan mengirim kan 3 buah nota jang isinja sama. Nota2 ini telah selesai dan akan menuduh Sovjet Rusia menimbulkan keadaan jang sekarang di Berlin dengan tidak ada suatu sebab apa pun.

Nota2 itu tidak berisikan antjaman pembalasan, melainkan hanya akan menjtjap Sovjet Rusia dimuka dunia sebagai suatu negara jang tidak merasa keberatan melakukan segala sesuatu, bahwa djuga tidak memerdulikan 2½ djuta orang menanggung kelaparan.

— (UP).

## Usul baru Bernadotte

## Baitulmukaddis buat Arab

LAKE SUCCESS, 5 Djuli.

Graf Folke Bernadotte mengumumkan rantjangan damai jang baru untuk Palestina, dimana dimasukkan Arab dan Jahudi serta Sjarqil Ardan bersatu dalam uni ekonomi.

Usul itu termasuk perobahan2 daerah2 Arab dan Jahudi di Palestina sebagai terkandung dalam rantjangan membahagi- bagi dari UNO, dan mengandjurkan supaya Baitulmukaddis di serahkan kepada Arab.

Orang penengah UNO itu bekerja sibuk sekali dalam upaya menjjegah berulangnya perkelahian apakala tempo 4 pekan mengentjat sendjata habis pada djam 06.00 GMT hari Djum’at Bangsa2 Arab dikabarkan menolak usul2 dari Graf Bernadotte, tetapi ada mengandjukan usul2 balasan kepada dia.

Graf itu menunggu balasan dari Jahudi di markasnya di Rhodes.

Ia mengumumkan akan bertolak ke Tel Aviv hari Senin atau hari Selasa dan dari sana akan terus ke Cairo buat bertemu dengan Panitia Politik dari Lembaga Arab. Katanja „saja tidak pergi ke Cairo kalau pintu tidak terbuka, saja tidak berdjalan menembus pintu bertutup”. — (UP).

## TAK MUNGKIN DAMAI DI PALESTINA

Cairo, 4-Djuli.

Seorang menteri kabinet Mesir mengatakan pemerintah2 Arab menolak usul Graf Bernadotte buat melandjutkan gentjatan sendjata di Palestina dan memutuskan akan mengulangi perkelahian di Tanah Sutji. Katanja Graf itu berkeras supaya dilandjutkan tetapi bangsa2 Arab menolak satu per satu. — (U.P.)

Djakarta, 5 Djuli.

Hari Minggu konsul djenderal Amerika Charles Livengood telah mengadakan peringatan hari kemerdekaan Amerika di Hotel des Indes. Tampak hadir antara lain Dr. van Mook, anggota2 pemerintah federal sementara, perwakilan konsuler di Djakarta, anggota staf KDB, delegasi Republik, pembesar militer dan sipil.



Berketjimpung dalam politik dan berketjimpung dikolam mandi, dua2nja tak dapat dipisahkan. Gambar diatas, pak Rum dan pak Salim selagi di Kaluarang.

## Daerah pendudukan jang „aman”

Djakarta, 5 Djuli.

Menurut berita jang lajak diper- tjaai dan diterima disini ada delapan atau sembilan orang militer Belanda jang mendapat luka2, ketika pada hari Djum’at dua buah motor jeep ditembaki disebelah tenggara Purwakarta.

Seketika diadakan aksi, sipenje- rang dapat diusir dengan mengala- mi banjak kerugian.

## TASIKMALAJA DISERANG TIKUS

Tasikmalaja, 5 Djuli.

Diduga bahwa panen padi jang akan datang didaerah sekitar Tasikmalaja akan gagal karena tana- man padi diserang tikus. Ratusan ha tanaman padi rusak.

Jang berwadajib sedang menda- tangkan ratjun tikus sedangkan ka- um tani diandjurkan untuk mem- basmi tikus setjara gotong rojong.

## LAGI2 KOMUNIS DI INDONESIA

Nan sembilan lebih suka bitjara perkara Jogja dari Bandung

AMSTERDAM, 3 Djuli

Kemarin malam kelima orang anggota dari Panitia nan Sembilan, jang telah pergi mengundjungi Konferensi Bandung telah kembali dinegeri Belanda. Mereka dikomersi oleh sedjumlah besar wartawan, akan tetapi tidak seorang djuga jang memberikan keterangan tentang pembijaraan jang mereka lakukan dengan wakil2 dikonperensi Bandung.

Sebaliknja tuan2 Joekes, Logeman dan Meyerink lebih banjak membitjarakan tentang perkundjungan ke Jogja.

Berkenaan dengan konperensi Bandung tuan Meyerink hanya mau mengatakan, bahwa „delegasi2 jg terpisah” hanya dengan terbatas sekali hendak menjatakan buah pi kirannya tentang keadaan politik jang akan datang.

Terbatas ini bukanlah mengenai Panitia nan sembilan, akan tetapi timbul lantaran mereka tidak dapat berbitjara setjara keluasa sa tu sama lain.

Didalam pembijaraan jang terpisah mereka menjatakan pikiran mereka dengan sedjelasnja. Tuan

Joekes adalah jang pertama, jang menguraikan tentang perdjalanannya, perdjalan mana sangat menarik, katanja. Kami berbitjara dengan segala delegasi dan djuga dengan wakil2 dari golongan2 ketjil sebagai orang2 Arab, Tionghoa dan Indo.Eropah, demikian Joekes.

Tuan Logeman menerangkan ber- hubung dengan tulisan korespon- den Amerika, Schorr, bahwa usul persesuaian itu di beberapa kalang an dari delegasi dikonperensi Ban- dung „telah mendjadi perhatian”. Jogja selama perkundjungan prof.

Logeman bukan main tenteram- nja. Dia telah bertukar pikiran dengan berbagai pembesar dengan setjara ramah tamah akan tetapi oleh karena panitia nan sembilan datang ke Indonesia hanya untuk memperdalam pengetahuannya tentang soal Indonesia supaya membikin persiapan guna konperensi me- dia bundar jang akan datang dan djadi tidak menanggung djawab terhadap beleid pemerintah, maka Logeman tidak hendak memberikan keterangan lebih djauh menge- nai pembijaraan2 ini dan jang di lakukannya di Bandung.

Tuan Sassen tidak membitjara- kan tentang Bandung akan tetapi tentang Medan, dimana ia memper- oleh kesan „bahwa pengaruh2 komunis jang kuat kini terdapat di Republik dan bahwa kaum ko- munis merupakan kekuasaan jang terpenting”.

„Djika mereka di Indonesia me- ngatakan, bahwa mereka kaum Re- publik maka mereka dengan ini me- njatakan dua buah pendapat. Jang pertama bahwa mereka ingin negeri mereka merdeka dan kedua bahwa mereka menghenda-

ki kesatuan negara Indonesia, dan untuk ini mereka menentang tudju- an federal”.

Tuan Sassen mendjawab seke- tika ditanja, bahwa ia benar2 mem- peroleh kesan „bahwa pengaruh2 komunis jang kuat kini terdapat di Republik dan bahwa kaum ko- munis merupakan kekuasaan jang terpenting”.

Ketika seorang wartawan menun- djukkan kepadanya, bahwa kawan Sassen sepantai, Prof. Romme, se- kembalinya dari Indonesia kelihat- annja ada menjatakan sebaliknya (Prof. Romme mengatakan: „Ten- tang ideologi saja tidak pertjaja bahwa komunisme ada pengaruh- nya di Republik, karena agama ku- at tertanam disana”) maka dengan ketawa Sassen mendjawab, bahwa soal ini akan dapat merupakan su- atu atjara jang baik sekali untuk dibitjarakan dalam suatu rapat umum.

Pada akhirnya tuan Sassen me- njatakan, bahwa pemilihan dinege- ri Belanda dinantikan dengan per-

(landjutkan ke hal 4 ladjur 1)



KESAN2

KOMISI NAN SEMBILAN

Lima orang diantara rombongan nan sembilan telah kembali ke negeri Belanda. Beberapa minggu lampau mereka telah datang meninjau ke Indonesia untuk memperdalam pengetahuannya berkenaan dengan suasana sekarang.

Bagi publik Belanda pada waktu ini, peninjauan komisi nan sembilan ini cukup penting.

Kedatangan mereka sedikit banyak pasti ada hubungannya dengan pemilihan yang akan datang, sedikit banyak pula pemilihan yang akan datang sangat bertalian rapat dengan sikap Belanda terhadap kita disini.

Djika seandainya kursi2 parlemen sebagian besar dapat direbut oleh kaum reaksioner, maka politik kantong yang mementingkan diri sendiri tentu berkua sa kembali, seperti dulu sebelum perang. Dalam hal seperti ini, perang kolonial ke-2 alias door stoot ke Jogja sukar disingkirkan.

Sebaliknya jika kursi2 parlemen dapat direbut oleh golongan partai v.d. Arbeid, maka pastilah kemudi pemerintahan berjalannya dengan alun2, setjara perhitungan.

Seperti dimaklumi, ada dua partai2 yang terbesar di Parlemen waktu ini, partai2 itu ialah partai v.d. Arbeid dan Katolik. Karena kekuatan mereka berimbang, maka terjadilah politik-ulur mengulur antara keduanya, yang menjebabkan kemudi pemerintahan tidak begitu tetap pedomannya, seperti sekarang.

Tak dapat disangkal, bahwa soal kursi bergantung sekali dengan soal Indonesia, sebab bagi rakyat di negeri Belanda politik siapa yang dapat melintirkan kepentingan negeri Belanda terhadap Indonesia, maka politik itulah yang harus diturut, dan merekalah yang harus dipilih.

Sudah tentu tafsiran melintirkan itu tidak dapat diartikan dengan tjara suka2, sebab kalau dipakainya kekerasan mungkin kandas, sebaliknya kalau dipakainya politik damai dan kerja sama mungkin lebih banyak menguntungkan Belanda.

Peninjauan Komisi nan sembilan itu setidaknya bisa memberikan bahan2 bagi para kiezers (sipemilih) untuk menetapkan sikap pada siapa hendak dipertjakakan. nja beleid pemerintahan terhadap Indonesia.

Seperti ternyata dari berita yang kita siarkan di lain bagian hari ini, sebahagian dari komisi nan sembilan itu lebih banyak memperhatikan keadaan di Republik, dan mereka lebih tertarik dengan per-kundjungannya ke Jogja dari pada ke konperensi Bandung.

Bagi kita hal ini membuktikan tidak adanya penghargaan dan penghargaan mereka terhadap konperensi Bandung itu.

Tegasnya penyelesaian soal Indonesia sekali-kali tidak terdapat di Bandung, melainkan bulak-balik bergantung pada perundingan antara Jogjakarta dengan Batavia.

Prof. Logeman, bekas menteri Seberang Lautan Belanda dalam kabinet-Schermerhorn, lebih banyak memperlihatkan pendirian yg mendekati diri pada Republik daripada peninjauan2 lainnya. Ini terbukti antara lain2 dari keteranganannya yang mengatakan bahwa di Jogja tjukup aman.

Tiga orang anggota dari komisi nan sembilan, yaitu Logeman, Stokvis dan Meyerink telah berkumpul sendiri ke Jogja. Dari pembicaraan mereka ternyata, bahwa mereka mempunyai kesan2 yang baik terhadap "goodwill" dari kabinet.Hatta. Hanya yang sedikit saja di pikiran ialah keterangan dari sebahagian anggota itu yang mengatakan bahwa di Republik terdapat pengaruh2 komunis.

Walaupun demikian publik Belan

TINDAKAN BELANDA DIMASA DEPAN BERGANTUNG SUASANA INTERNASIONAL

BELANDA MAU MENGADAKAN SERANGAN LAGI ?

Jogja, 4 Djuli. Kantor berita Rusia "Tass" kabarkan dari Den Haag sbb: Menteri dalam negeri Belanda Wittenman menjatakan dalam rapat untuk menghadapi pemilihan yang akan datang, berkenaan dengan makin buruknya keadaan di Indonesia "tentu Belanda mungkin akan mulai lagi gerakan permusuhan". Berita tsb. disiarkan oleh s.s.k. di Nederland. "Nieuwe Haagse Courant" menduga, bahwa permusuhan itu baru bisa dimulai sesudah hasil pemilihan diumumkan dalam parlemen. "De Waarheid" kabarkan, bahwa Philip Bonsal, penasihat politik pada kedutaan Amerika Serikat di Den Haag, dg tiba2 pergi ke Washington. Kepergiannya itu di hubungkan dengan gagalnya perundingan di Indonesia dan dengan desas-desus bahwa Belanda akan memulai perang lagi dengan Republik Indonesia. — (Antara)

UKRAINA TIDAK BISA NETRAL

terhadap tjita2 bangsa Indonesia

— KATA MANUELSKY

JOGJA, 4 Djuli.

Menjambung berita perdebatan dalam Dewan Keamanan tentang Indonesia, ketika mana sudah dipungut suara dengan berkesudahan ditolaknja usul yang meminta supaya "working paper Australia — Amerika Serikat" dikirimkan kepada Dewan Keamanan, lebih lanjut untuk kejelasannja kita sambung lagi berita mengenai perdebatan itu menurut siaran kantor berita "Tass" yang dapat ditangkap oleh "Antara" sebagai berikut :

Manuelsky, wakil Ukraine sebagai ketua sidang, angkat bjtjara dengan pedas mentjela KTN. Dengan segera dapat dilihat, kata pembjtjara, komisi itu menimbulkan kesan selalu menerima sadja dihudjani statement2 kedua pihak, tetapi KTN tidak mengemukakan pendapat politik sendiri dari material ini.

Dalam pada itu Republik Indonesia ditempatkan dalam keadaan strategis yang sulit sekali, diantaranya disebabkan oleh blokade Belanda dari permulaan berlakunya gentjangan senjata, kata Manuelsky, hal yang melanggar persetudjuan itu dan dengan ini menetapkan Dewan Keamanan dalam keadaan yang membingungkan.

Dalam melakukan hal ini Belanda tahu, bahwa njata beberapa negara, diantaranya Amerika Serikat, membantu Belanda yang berusaha menjabotir pembentukan Republik Indonesia Serikat.

Negara2 yang membantu Belanda itu, kata pembjtjara selanjutnja, yang umumnya mempunyai koloni dan Amerika Serikat yang menghendaki koloni,

tidak akan begitu mudah dikelabui dengan keterangan2 yang tjuma dilihat sepintas lalu, apalagi diantara mereka sama sendiri (Sassen dan Romme) terdapat keterangan2 yang bertentangan satu dengan lainnya.

Dalam pada itu, kita dapat mengatakan bahwa pemilihan yang akan datang dinegeri Belanda tjukup membawa perasaan yang tidak tenteram (spanning) bagi golongan Belanda sendiri, sebab seperti dikatakan tadi, pada hasil pemilihan itu terdapat keterangan2 yang bertentangan satu dengan lainnya.

Bagi kita, apa djuga kesudahan pemilihan itu tidak akan membawa perubahan yang berarti untuk keuntungan kita.

Sebab perubahan nasib kita sebetulnja tidaklah tergantung pada sikap mereka. Perubahan itu hanya terletak pada sikap kita sendiri. M.S.

Kekeruhan di Malaya tidak ada hubungan dgn perjuangan bangsa Indonesia

SJAHRIH BELUM PASTI KE LAKE SUCCESS

DJAKARTA, 3 Djuli.

Dalam pertjakapan dengan wartawan "Antara" pada hari Sabtu, Sutan Sjahrir, yang pada hari Djum'at baru tiba dari Jogja belum dapat memberikan kepastiannya tentang kabar2 keberangkatannya ke Lake Success selanjutnja belum ada sesuatu berita resmi tentang itu dari pemerintah Republik Indonesia sendiri.

Berkenaan dengan kabar2 tentang keberangkatannya ke Sumatera, Sjahrir menjawab: Sumatera adalah daerah kita yang setiap masa dirasa perlu boleh sadja kita kundjungi.

Tentang pembjtjaraan mengenai Indonesia di Lake Success tanggal 1 Djuli itu Sjahrir memberikan pendapatnja :

Hasil pembjtjaraan pada hari Kamis itu mungkin dapat agak embesarkan hati Belanda. Tetapi suatu kenyataan adalah, bahwa soal Indonesia tetap masih terusbuka di Dewan Keamanan. Tentang usul kompromi wakil2 Australia dan Amerika dalam KDB itu Sjahrir berpendapat, bahasa usul2 itu ada mengandung djalan2 yang baik untuk dipergunakan sebagai bahan guna menyelesaikan soal Indonesia-Belanda sekarang ini.

Tatkala ditjatakan pikirannya tentang sikap Inggris di waktu-waktu yang akhir ini terhadap Indonesia dan suara2 jg

berputar disekeliling hubungan gerakan kaum komunis di Malaya dengan kedjadian2 didaerah pendudukan Belanda di Djawa Barat, Sjahrir mengatakan : Memang sekarang Inggris tidak tjampur tangan lagi dalam soal Indonesia dan rupanya perhatiannja yang terutama harus dikerahkannya kepada soal2 yang mengenai Malaya.

Saja tidak merasa yang gerakan2 kaum komunis di Malaya itu ada hubungannya dengan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Djika pun gerakan-gerakan di Malaya itu mungkin ada rangkaiannya dengan kedjadian2 di Djawa Barat itu, maka rangkaian itu hanya dapat timbul dari kalangan komunis internasional.

Dan seperti yang kita lihat dengan jelas, kata Sjahrir selanjutnja, dalam pimpinan gerakan komunis di Malaya itu terutama didapati orang2 dari kalangan bangsa T'ho.

Seterusnya berkenaan dengan desas-desus aksi polisionil kedua, Sjahrir memandang, bahwa setiap langkah, yang akan dilakukan oleh pihak Belanda terhadap Indonesia baik dalam soal2 politik maupun militer senantiasa bergantung kepada suasana dunia internasional dan banyak sedikitnja djuga kepada perhatian dari pihak Amerika.

570 KG. obat-obatan untuk Rep.

Djakarta, 1 Djuli (pos udara) Palang Merah kita mengabarkan :

- 1. Dengan perantaraan Delegasi Republik Indonesia dan Inter-cross pada tgl 29-6-'48 telah dapat dikirimkan dengan mesin terbang Komisi Tiga Negara ke Djokjakarta obat-obatan seberat 570 kg.
2. Pada waktu ini sedang dipersiapkan lagi obat-obatan, terutama vaksin-tjajart untuk Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan.
3. Diterima kabar dari Pemuda Persatuan Ternate, bahwa akan dikirimkan sejumlah pakain2, yang akan kita bagi-bagikan kepada mereka yang membutuhkan.
4. Telah diterima wang soko ngan f. 200.— dari Ikatan Wanita Indonesia Gorontalo dan f. 50.— dari Persatuan Buruh Indonesia Kolonedale.

KONPERENSI BANDUNG DITUNDA

Sampai 17—8

Bandung, 3 Djuli.

Setelah habis tuannya van Diefelen berbitjara, berpedato pulu p.m. negara Pasundan, Adil Puradiredja.

Beliau menerangkan, bahwa pada mulanja beberapa hal tidak begitu djelas, akan tetapi kini dapat dikatakan, bahwa tudjukan para anggauta delegasi membentuk suatu Negara Indonesia Serikat.

Beliau memudji adanya kesatuan dalam konperensi serta terdapatnja kerja sama yang menjenangkan. Beliau menerangkan, bahwa konperensi itu akan dilandjutkan pada tanggal 17 Agustus yang akan datang dan pada ketika itu akan dikemukakan keinginan yang tegas. Adil Puradiredja kemudian menjatakan harapannya, bahwa NIS tidak lama lagi akan dapat dibentuk serta mengachiri pedatontjara dengan utjapan terima kasih kepada para anggauta2 delegasi.

Para anggauta pada hari Sabtu siang akan bertemu di Hotel Preanger dimana diadakan djumuan bersama. Selain dari anggauta2 delegasi djuga diundang beberapa orang pembesar. — (Aneta).

HAK TANI BURUH HARUS TERDJAMIN

Djakarta, 3 Djuli.

Harian "Sumber" tanggal 3 Djuli memuat sebuah tulisan buah tangan bekas P.M. Mr. Amir Sjarifuddin dan ketua Front Demokrasi Rakjat, dimana didjelaskan tentang kesedjjahteraan sosial dan kedudukan an perekonomian Republik dalam hubungan pembanguan.

Diantaranya Mr. Amir mengemukakan pendapatnja, bahwa hak tani dan buruh harus terdjamin, dan dalam pembanguan Indonesia penjadjahan modal asing harus ditolak. — (Aneta).

Komisi enquete ditambah

Jogja, 4 Djuli.

Dalam landjutan rapatnja kemarin sore Badan Pekerja KNI Pusat telah memutuskan untuk memperluas komisi enquete Badan Pekerja dan supaya komisi yang dikeuai oleh Mr. Sartono meneruskan pekerjaannya 2 minggu lagi. Tugas komisi itu tetap seperti jg telah diputuskan semula, jaitu komisi menghimpun feiten material disekitar pemogokan di Delanggu dengan tidak mengadakan kesimpulan sendiri dan tidak mengadakan anjuran2.

Selanjutnja, Mr. Sartono menerangkan, bahwa ia telah berbitjara baik dengan pihak BTI dan buruh maupun dengan pihak BTN dan pemerintah. Ia telah mengadakan penjelidikan pula tentang keadaan perburuhan di daerah Delanggu. Jang pada pendapatnja umumnya



PERTENTANGAN

Prof. Romme (dari partai Katolik) baru2 ini meninjau ke Indonesia. Diantara kesan2nja ia mengatakan pengaruh Islam lebih kuat di Republik dari pada pengaruh komunis.

Sassen (djuga dari partai Katolik) pun turut djuga meninjau ke Indonesia. Diantara kesan2nja ia mengatakan pengaruh komunis sangat hebat di Republik.

Keterangan dua orang yang bertentangan dalam satu partai ini, mengingatkan si Djoblos pada pemeriksaan saksi2 di pengadilan.

Kalau ada dua saksi dengan keterangan yang bertentangan, tentu ada salah satu bersumpah palsu.

Beruntung djuga Romme dan Sassen tidak pergi ke pengadilan...

KOMUNIS

Menurut tjabatan, 10% kursi parlemen dinegeri Belanda diduduki oleh kaum komunis.

Ini berarti sekurang2nja 1 djuta rakjat Belanda djadi komunis.

Pantas djuga Sjahrir tuduh Belanda jang masukkan komunis ke Indonesia, kalau begitu . . . .

KURMA

Mulai sekarang dikedai2 Tienghoa sudah terdapat kurma2 untuk didjual pada kaum Muslimin.

Sampai soal kurmapun rupanjan orang Tienghoa djuga jang sedikitan buat Indonesia disini.

Menurut si Djoblos, unta sendiri tau2 nanti mungkin bisa didjumpai di Senteral Pasar. Asalnya mereka dapat dengar ada di Indonesia jang ingin naiki . . . .

SI KISUT.

Kenapa Republik tidak turut dlm ECAFE

S. k. "Times of India" tgl 10 Djuni memuat tadjukentjara mengenai hal Republik Indonesia dengan ECAFE katanja :

SEKALI lagi Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh (ECAFE) memutuskan dengan suara kelebihan paling sedikit, buat mengurungkan permintaan Republik Indonesia menjadi anggota menemani (associate member). Ini adalah hasil yang mengetjewakan dari debat yang pandjangan dan pandai, meski pun disangsikan apakah pembjtjaraan itu ada mempengaruhi undian suara penghabisan. Di Baguio dalam bln Nopember jl. undian suaranya adalah 5 votum (suara) lawan 4 suara buat mengundurkan, sedang kali ini undian suara adalah 6 lawan 5 votum, dengan jang megang paranan di 2 pihak serupa jang duluan. Pemerintah Nederland mau membimbing satu delegasi untuk seluruh Indonesia atau hal itu baik diundurkan. Mereka disokong oleh USAmerika, Perantjiss, Nieuw Zealand, Filipina dan Britania. India, jang mengandjurkan keanggotaan terasing untuk Republik Indonesia, beroleh sokongan dari Pakistan, Burma, Australia dan Rusia. Tiongkok duduk netral, de

ECAFE

mikian djuga Siam yang delegasi njga mengatakan soal itu meragukan mereka. Memang ada banyak, bisa diperkatakan pada pendirian bahwa Pemerintah Nederland kini telah membikin banyak kemajuan menjudju pembentukan suatu Negara Serikat Indon. Menurut sjarat2 Persetudjuan Renville Belanda masih bertanggung djawab buat urusan luar-negeri Indonesia dan mereka njata sekali kepengin djangan lah ada kedjadian perubahan baru jang bisa mempengaruhi madjuna peristiwa2 menjudju penyelesaian status Indonesia dihari depan dengan tjara aman dan tjepat. Menu rut sjarat2 dari Komisi (ECAFE) Republik boleh meminta sendiri menjjadi anggota djikalau ia bertanggung djawab buat "perhubungan luar-negeri"nja sendiri, sehingga perdebatan berpusat kepada tafsiran jang benar dari sjarat tsb.

ada diikat Republik. Sebab Komisi hanya bersangkutan dengan urusan2 ekonomi dan Republik sudah menjjadi anggota dari ITO (International Trade Organisation), nam paknja tentu sekali ada alasan baik buat ia diturutkan didalam badan muda (dari ITO) untuk Asia dan Timur Djauh. Namun, keadaan tidaklah begitu bersahadja sebagai jang kelihatan dan diduga jang sikap delegasi Belanda jang tidak mau mengulur sebagian besar terletak pada anggota2nja Indonesia jang bukan Republikan. Republik Indonesia telah beroleh simpati jang besar, tetapi bukanlah ia aliran jang paling keras didalam seluruh Indonesia, sebab penduduknja tjuma 23 djuta dari djum lah 70 djuta semua. Republik memang kaya, tetapi tidak sekaja daerah2 jang bukan Republikan. Lagi pun, meski sudah ada kemajuan menjemdjang persetudjuan Renville, tepi langit politik masih berselimut dengan awan. Begitupun, hal jang penting jang bersangkutan dengan Komisi ialah buat menjjadi djalan supaya Indonesia termasuk didalam kerja sama dalam hal ekonomi di Asia. Komisi telah gagal dalam hal ini karena membiarkan urusan politik menguasai keputusannya.

sama dengan keadaan dalam perusahaannya lain.

Tentang pemogokan sendiri, di katakan oleh Mr. Sartono bahwa pemogokan dilakukan dengan teratur dan keadaan ditempat2 pemogokan tenang. Tentang kewadji ban komisi untuk mendapatkan feiten material dikatakan oleh Mr Sartono bahwa memang pekerjaan an komisi ini tidak mudah. Pekerjaan komisi harus dilakukan setjara objectief dan wetenschappelijk dan angka2 jang didapat dari kedua belah pihak harus ditimbang dan diperiksa dulu kebenarannya. Demikian keterangan Mr. Sartono beberapa menit sebelum ia memberikan laporan kepada badan pekerja hari Sabtu jg.

Pada hari Djum'at j.a.d. akan diadakan sidang istimewa oleh badan pekerja untuk mendengarkan laporan komisi enquete jang mengenai soal2 jang menjjadi persejlisihan dalam pemogokan di Delanggu sekarang jang memerlukan penjelidikan jang lekas, jaitu :

- (1) jang mengenai djumlah buruh, jang menurut pihak BTN 80 orang dan menurut pihak buruh sendiri berdjumlah 13.000 orang.
(2) tentang soal pemberian beras kepada buruh lepas, berapa bajaknja beras jang akan diberikan kepada mereka, apabila tuntutannja diterima.
(3) mengenai soal pemberian pakain kepada buruh harian dan menjelidiki apakah mereka betul2 tidak mendapat untung jang seharusnya didapat oleh mereka. Apabila ternyata mereka tidak memperoleh untung, kepada siapa untung itu djatuhnja.
Selain dari itu badan pekerja telah menjtudjui pula perlu ada susunan komisi enquete dengan empat orang anggota badan pekekdja, jaitu dengan Mr. Tambunan (Parkindo), Mr. Luat Siregar (Komunis), Maruto Nitimihardjojo (Partai Rakjat) dan Lobo (Sunda Ketjil).
Dengan tambahan empat orang anggota ini, maka anggota komisi enquete menjjadi sembilan orang Lima orang jang lain ialah Mr. Sartono (PNI), Sudjarwo (BTI), Asrarudin (Buruh), Abu Umar (SII) dan Latjuba (Masjumi).

— (Antara)

### PRESIDEN KE P. PANJANG

Bukittinggi, 4 Djuhi.  
Sore ini Presiden dan rombongan telah berangkat ke Padang Panjang untuk melihat rumah2 adat disana dan menghadiri pertunjukan anak-anak sekolah dan pertunjukan kesenian di Gedung Kebudayaan.

#### Ketika ke Maninjau.

Perjalanan ke Maninjau beliau menghadiri pembukaan tugu peringatan Sjech Daud Rasjidi di Balingkar, yang letaknya antara B. Tinggi dan Maninjau. Sjech Daud Rasjidi adalah seorang ulama besar di Sumatera.

Seperti dimana2, penjemputan rakjat atas kedatangan Presiden amat hebat. Meskipun hari hujan, jalan yang dilalui oleh Presiden penuh rakjat. Setibanya di Maninjau, Presiden disambut dengan sejara adat. Presiden berijara di rapat samudra. Ia menasehati rakjat supaya bersatu, karena kalau bersatu, demikian Presiden, tidak ada imperialisme yang akan dapat mendajjah kita. Presiden dan rombongan jg antara lain terdiri menteri dlm negeri Dr. Sukiman, hari itu djuga kembali ke B. Tinggi. — (Antara)

## Program Nasional tidak perlu merobah kabinet

Jogja, 4 Djuhi.

Mr. Tambunan menerangkan kepada wartawan "Antara", bahwa perintjan program nasional

#### UTJAPAN SELAMAT Kepada rakjat Filipina

Jogja, 3 Djuhi.

Hari ini Wk. Presiden Hatta atas nama pemerintah dan rakjat Indonesia menjampai utjapan selamat kepada Presiden Filipina berhubung dgn ulang tahun kemerdekaan Filipina pada tanggal 4 Djuhi.

Selandjutnja Hatta berdo'a dan udah2an Presiden Quirino dapat terus memimpin negaranya kearah kebahagiaan rakjatnja. — (Antara).

#### SEORANG LETNAN TNI DI HUKUM BELANDA 8 THN.

Semarang, 3 Djuhi.

Pengadilan istimewa di Banumas memeriksa perkara seorang letnan TNI, Notodihardjo, yang dituduh dibulan Pebruari jang lalu bersama-sama dengan pembantu2nja telah masuk rumah lurah Kalitengah didaerah Gombong dengan maksud untuk menjulik lurah itu. Ketika lurah tadi ternjata tidak ada dirumah, maka rumahnja habis digedor. Ia dihukum 8 thn tutupan. — (Aneta)

## Sidang Pleno ke 3 Dewan Perwakilan Sumatera

BUKITTINGGI, 4 Djuhi.

Pagi tadi sidang pleno ke-3 Dewan Perwakilan Sumatera telah dibuka dengan resmi dengan dihadiri oleh J.M.M. Presiden Sukarno. Ketua sidang, Mr. Teuku Hassan membuka sidang dengan pedato jang lamanya 15 menit dan membentangkan tentang sedjarah Dewan Perwakilan Sumatera sejak sidang pertama, kedua dan seterusnya membitjarkan sidang jang kini dilandjutkan.

Ketua sidang DPS dalam pembicaraannya menjatakan, bahwa kalau selama ini banyak anggota jang mengetjam beleid pemerintah sadja dari pada menundukkan djasa jang positif, maka beliau mengharap agar sebagai anggota dewan2 perwakilan propinsi jang tiga anggota2 akan lebih banyak mengandung inisiatip memimpin rakjat dengan semangat jang menjala-njala seperti jang selalu diandjutkan oleh Presiden dalam menyelesaikan revolusi nasional kita.

Beliau menerangkan lagi, bahwa sidang pleno ke-3 ini hanya lah bersifat mendengarkan penjelasan pemerintah tentang perubahan pemerintahan di Sumatera dan perubahannya dimasa jang akan datang. Kemudian setelah itu, kata beliau di adakan pertanyaan keliling.

Perhatian umum atas sidang ini besar sekali. Selain anggota anggota DPS dan badan pegerdja, tampak hadir kepala2 djawatan, Gubernur Sumatera Selatan, Dr. Isa, Panglima Sumatera, Suhardjo, Residen Riau, Komisaris Negara bagian

# SARANAN PERMUSUHAN

## Protes Sovjet pada Belanda dan A.S.

Didalam s.k. "Sovjet Monitor" tgl 10 Djuhi 1948 ada dimuat sbb:..

Dibawah ini adalah teks dari nota jang diserahkan Mahaduta Sovjet di Holland, atas instruksi pemerintah Sovjet, kepada pemerintah Belanda.

Nota itu diserahkan pada tanggal 9 Djuhi, membitjarkan saranan jg bukan alang kepalang jg dilakukan baru2 ini dinegeri Belanda buat peperangan baru. Nota jang serupa diserahkan djuga kepada pemerintah USAmerika pada waktu itu djuga.

"Telah dapat diketahui Pemerintah Sovjet bahwa surat kabar dari Partai Buruh Belanda, "Het Vrije Volk" pada tgl 13 April tahun ini memuat sebuah rentjana berjangkal: "Strategi Rus dan Balas an buat itu". Artikel tsb., berisi tjelahan jang dibikin2 tentang Sovjet Rusia jang disangka mengantjiam kesentosaan lain2 negara, mengandung seruan buat menjdalkan peraturan2 jang tudjuannya mengadakan persiapan2 buat berperang dengan Serikat Sovjet.

"S.k. "Het Vrije Volk" mentjola mempertakuti pembatja2nja dengan tjerita2 jang tidak2 peritel Serikat Sovjet dan garis haluan

anjna, dan mengobarkan kebentjiaan serta permusuhan terhadap US SRusia, mengadjak dijdutahkan bom2 atom Amerika ke atas Baku, Magnitogorsk, Moskowa, Leningrad.....

"Pemerintah Sovjet tidak bisa membiarkan sadja penjiaran otjeh an2 jang bersifat merusak didalam s.k. "Het Vrije Volk", istimewa berkenaan dengan kenjataan jang s.k. tsb. adalah organ dari suatu partai (politik) jang menduduki tempat jang terkemuka didalam Pemerintah Belanda.

"Berhubung dengan ini, Pemerintah Sovjet merasa perlu menarikkan perhatian Pemerintah Belanda kepada kenjataan bahwa menjdalkan rentjana2 serupa dengan jang dimuat s.k. "Het Vrije Volk", terang2 membawa saranan buat berperang, adalah bertentangan dengan keputusan jang terkenal dari Sidang Umum UNO tgl 3 Nopember 1947, jang menetapkan:

"SIDANG UMUM: (1) Tidak menjukui sebarang bentuk dari sara nan dinegeri manapun djuga dini at atau mungkin menimbulkan atau mengatju sebarang antjiaman kepada perdamaian atau kelakuan agresi; (2) Meminta kepada semua negara2 anggota mengambil tindakan2 sepatasnja dalam batas undang2 dasarnya buat (A) menaikkkan, dengan segala tjara siaran dan saranan jang ada padanja, tali persahabatan diantara negeri2 beralaskan maksud dan prinsip2 dari Piagam, dan (B) menjebarkan segala matjam penerangan jang tudjuannya buat melahirkan perasaan dari semua orang, jang tidak disangsikan lagi, buat perdamaian."

Sebagai sama diketahui, resolusi jang menjtela saranan perang itu dengan suara bulat diterima baik oleh negara2 anggota dari UNO, termasuk Pemerintah Nederaland. Demikianlah, terbitnja rentjana2 didalam pers Belanda jang berisi saranan perang, hal jg tidak disukai oleh Sidang Umum UNO, merupakan pelanggaran kepada kewajiban jang telah di iakan Pemerintah Nederaland dengan memberi votumnja buat mensahkan re solusi jang menjtela saranan perang.

Pemerintah Sovjet telah mengirim satu rekaman dari Nota ini kepada Sekretaris-Umum dari UNO.

Kalangan PNI itu berpendapat bahwa meskipun mereka tak dapat menjtudjui Hatta dalam beberapa hal, pada waktu ini Hatta dipandang sebagai satu2nja orang kuat jang dapat memimpin pemerintahan dimasa jang sulit ini. Dan lagi pergantian P.M. diwaktu ini sukar akan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat pengalaman pengalaman jang sudah2, sukar dan lamant untuk mendapatkan seorang P.M. baru jang mendapat kepercayaan dari segala pihak.

keuangan dan dalam negeri, Mr. Lukman Hakim dan Mr. A. G. Pringgogidgo.

Setibanya Presiden diruangan sidang lalu bersama-sama dilagukan Indonesia Raja, dan setelah selesai Mr. Hassan mengutjapkan pedatonja, lalu Presiden meninggalkan ruangan itu. Disini sidang ditunda beberapa menit lamanya.

Setelah sidang dibuka kembali, tampil bupati jang diperbantukan. St. Djohan, meriwaatkan tentang penjelasan pemerintah selama setahun.

Kemudian Komisaris Negara Mr. A.G. Pringgogidgo membentangkan pula tentang perubahan pemerintahan dimasa jang akan datang disertai dengan penjelasan2 jg penting. M. Jusuf Abdullah, anggota Badan Pegerdja DPS setelah itu memberikan lapuran Badan Pegerdja dimana antara lain di njatakannya tentang kedudukan para anggota Badan Pegerdja DPS dan tentang pegerdjaan2 Badan Pegerdja jang dapat melaksanakan pegerdjaannya dengan tenaga jang kurang. Pukul 12.05 sidang ditunda lagi.

### UKRAINA TIDAK BISA NETRAL

(lanjutan dari halaman 2)

dapat berkuasa di Indonesia di kemudian hari.

Tidak perlu dikatakan bahwa sikap delegasi Sovjet Rusia terhadap Indonesia tidak bisa dan tidak akan bisa ada persamaannya dengan sikap negara2 jang mengandung tjita2 perluasan kekuasaan di Indonesia.

Sovjet-Republik jang berdasarkan prinsip persamaan dan persahabatan antara bangsa2 tidak bisa tetap netral terhadap tjita2 bangsa Indonesia jg selajaknja itu.

Tjita2 bangsa Indonesia mengandung pula dasar perdamaian dan keselamatan antara bangsa2, selaras dengan dasar piagam UNO jang mengukui prinsip persamaan bangsa2, besar atau ketjil, tiada memandang perbedaan bangsa atau warna, demikian pun mengukui prinsip hak menentukan nasib sendiri bagi bangsa2.

Mengingat akan sesuatu itu, delegasi Ukraina pada Dewan Keamanan tidak bisa menjtudjui pendirian negara2 jang dengan sistematis berusaha kearah lebih sukarnya kedudukan Republik Indonesia, maka djuga tidak dapat turut bertanggung djawab atasnja. Demikian pun delegasi Ukraina menganggap pegerdjaan KTN tidak memuaskan, karena ditjdutkan kearah kepentingan pemerintahnja masing2 jang melakukan politik perlebaran kolonial. Demikian Manuelsky menukut "Tass".

### PERHIMPUNAN DAGANG INDONESIA BALIK-PAPAN

Balikpapan, 3 Djuhi.

Perhimpunan Dagang Indonesia Balikpapan, sebuah badan perdagangan Indonesia jang terdiri dari 300 orang pemegang persero telah merajakan berdirinja satu seteng tahun pada hari Djum'at.

Perajaan ini dilangsungkan bersama dengan pembukaan gedung baru jang besar, jang didirikan dengan keuntungan2 badan tsbt. Pada perajaan itu turut hadir banyak para pedagang besar dan ketjil dan djuga pegawai pemerintahan.

Tuan Mustafa, pelopor organisasi itu, dalam pedatonja menerangkan betapa pentingnya semangat perdagangan dikalangan penduduk, dan memadjukan keradjanan rakjat. Sesudah selesai perajaan itu, maka para hadirin diantar oleh direksi melalui kamar pertundjukan, dimana dipertundjukan bermatjam ukir2an kaju, terutama dari daerah Dajak dan Toradja, hasil2 hutan dan "kulit kaju bakau", bahan jang dapat dipergunakan, untuk pembatikan. — (Aneta).

### PEDAGANG2 HENDAK BERDJASA

Jogja, 3 Djuhi.

Untuk menjambut tindakan "Gasida" (Gabungan Saudagar Indonesia Atjeh) di Kotaradja jang baru2 ini telah menjanggupi membeli dua pesawat terbang untuk daerah tersebut, maka di Jogja atas usaha tuan R.S. Sudjono pemimpin Astuty Trading Coy akan dibentuk panitia jang maksudnja menjatukan pedagang2 guna mengumpulukan uang bagi pembelian pesawat terbang. — (Antara).

memberikan penjelasan tentang perubahan susunan pemerintahan baru.

Setelah pertanyaan2 para anggota selesai, lalu ketua sidang menjatakan, mengutjapkan terima kasih.

Sidang ditutup pkl. 15.00. Tentang sidang hari ini dapat dikabarkan lagi, bahwa sidang akan dilangsungkan petang hari dengan atjara kelandjutan usul2 serta mendengarkan jawaban dari pemerintah.

Dapat diwartakan, bahwa berhubungan dengan kesulitan perhubungan maka anggota2 dari beberapa daerah di Sumatera ini seperti dari Atjeh dan Sumatera Selatan banyak jang belum dapat hadir dalam pembukaan sidang diatas.

## IKLAN LIHAT NASIB



dengan Ilmu Bintang 35 tahun pengalaman Bikinlah pertjabaan PRO. G. RASOOL Luitnantsweg 76 - Medan Djam bitjara : Pagi 8 - 10 (w. Sum) Sore 2 - 4

### Mendjelang Puasa

Apa jang perlu untuk tuan2? BALDU untuk KOPIAH, rupa2 warna. Untuk intjek2: SUTERA2, BEMBERG, BENANG SERING, TILE untuk KUDUNG. Kwaliteit No. 1 rupa-rupa tjorak dan bunga. MENANG MEMBELI PUAS MEMAKAI pasti terdapat atas kundjungan pada:

"TOKO MAHTANT" 3 Kesawan

### Candidaat - Indisch - Ambtenaar

Untuk menuntut pendidikan Candidaat-Indisch-Ambtenaar dibukakan 5 tempat extra lagi buat bangsa Tienghoa ra'at pemerintah Belanda. Tjalon2 boleh mentjatekkan nama2 dikantor Re-comba Medan sampai tanggal 7 Juli 1948.

Dengan nama baru, ragam baru dan isinja jang baru. Berlanggananlah sekarang djuga dengan: MADJALLAH PENGHIBUR TENGAH BULANAN

Penasihat: MOHD. SAID KESUMA Pimp. Redaksi: A. DAHLAN

Pasti terbit pertengahan bulan Djuhi ini. Harga langganan senomor f 1.50 sekwartal f 7.50. Buat agen kontan korting 30%. Alamat Tata Usaha: CANTONSTRAAT P. 38 - MEDAN.

### PERGURUAN KEBANGSAAN

## „TAMAN - SISWA"

- ▲ MEDAN ▲ TEB. TINGGI
- ▲ BINDJAI ▲ KISARAN
- ▲ L. PAKAM ▲ P. SIANTAR
- ▲ GALANG

Mulai dari sekarang menerima: MURID BARU. Untuk: a. SEKOLAH RENDAH KL I sampai KL VI. b. SEK. MENENGAH KL I sampai KL III. Keterangan lebih djelas bisa dapat dari Ketua tiap-tiap tjabang.

WAKIL MADJELIS LUHUR SUMATERA TIMUR DJALAN BULAN 19

### PERHATIKAN Sedang ditjetak Siap Djuhi 1948

## KAMUS PENERANGAN

KATA-KATA SULIT BAHASA INDONESIA BARU Disusun oleh: M. LUBIS

Pengarang, seorang ahli, Guru dlm bahasa Indonesia. Tjukup djaminan. Lengkap berisi l.k. 5000 kata2 sulit jang sering didjumpai dalam kata-kata Politik, Kesusteraan, Kebudayaan, Sosial, Teknik, Ekonomi dan lain2. Buku ini perlu tersedia ditiap-tiap kantor, Sekolah dan Rumah Tangga, dapat dipakai bertahun-tahun untuk membantu didalam pembatjaan surat2 kabar, Madjalih dan buku2, terutama Guru2, pemuda dan bangsa asing jang hendak mempertinggi dan mengetahui kata2 sulit bahasa Indonesia baru.

Tebal l.k. 200 halaman, kertas halus, kulit didjilid pakai karton tebal, format indah. Pesanlah dari sekarang supaya tuan kebagian, ditjetak tjuma sedikit, harga 1 ex. f 5.—, pesanan diatas 15 keatas dipotong korting 25% dari harga satu.

Penerbit: PUSTAKA ANDALAS WILHELMINA STRAAT 103 - MEDAN

N.B. Sekarang sudah terbit boleh pesan ILMU MENGGAMBAR Tiori dan peraktik oleh A. Siregar, harga tjuma f 2.25.

# „MERDIKA SIPUHAN, DJURAGAN“

Pergolakan sekitar Garut

DJAKARTA, 29 Djumi (Chas „Wsp“)

## PEMBANTERASAN BUTA HURUF

Jogja, 4 Djuli.  
Sebagai hasil pertama usaha pembanteraan buta huruf di Purworedjo (daerah Kedua, Djawa Tengah) selama 3 bulan yang telah lampau ini, maka 30.266 orang didaerah tersebut yang tadinya buta huruf, kini telah dapat membaca dan menulis.

## KEMADJUAN BATIK DI REPUBLIK

Jogja, 4 Djuli.  
Dalam waktu belakangan ini perusahaan batik di Jogja telah mulai tampak kemadjuannya. Pada permulaan tahun ini, telah ada 75 buah perusahaan batik yang mulai bekerja.  
Djumlah tersebut kini sudah meningkat menjadi 110 buah perusahaan sedang disamping itu 100 buah perusahaan batik lainnya sedang bersiap untuk mulai bekerja.

Semakin nafsu nampaknya belakangan ini Belanda menjarakan berita2 yang semuanya hendak menundukkan betapa bertambahnya kegiatan kaum „bandit“, „extremist“ atau „komunis“ atau selusin jenis nama lain lagi didalam mengatjaukan keamanan dan ketenteraman Djawa Barat.

Entah apa maksud dibelakang segala ini, entah Belanda mau menjajapkan sematjam „casus belli“ dihadapan dunia internasional, sehingga mendapat kekeluasan dan kebebasan bertindak buat menjalakan aksi-pembersihan setjara besar2an wallahu'alam.

Bagaimana djuga, satu hal sudah njata ialah tidak semuanya berita2 yang bertalian dengan apa yang dinamakan oleh Belanda „aksi-subversif“ tersiar keluar. Ada pula beberapa peristiwa yang tinggal terpendam belaka.

Berikut ini rangkaian peristiwa sekitar Garut, yang terjdadi belum begitu lama berselang, yang kurang diketahui oleh dunia luar, sebagai yang dapat terangkap oleh wartawan chas „Waspada“.

18 dan 19-VI:  
4 pesawat pembom Belanda menudju desa Tjinta, onderdistrik Nangkapat, kurang lebih

25 km. sebelah Timur dari Garut. Seorang saksi yang melihat peristiwa itu dari jarak dekat dapat melihat rumah2 rakjat terbakar, sesudahnya pesawat2 itu terbang menjelundup kebawah, sambil melepaskan bom2nya (dive bombing).

Berapa djumlah korban kematian rakjat tak mudah terkira.  
20-VI-1948:  
Djalan2 tertentu dalam kota Garut dikosongkan dari lalu lintas kendaraan dan terutama manusia.

Pada waktu itu perlu diberi jalan kepada sebuah iring2an kereta mati yang menudju ke-

kuburan militer. Jang mesti di kuburkan ialah 16 orang opsir KL. Belum lagi terhitung berapa banjak militer Belanda yg luka2.

21-VI-1948:  
Didistrik Limbangan, sebelah Utara Garut, rakjat berontak melakukan perlawanan terhadap imperialisme Belanda.

23-VI-1948:  
Didistrik Leles ada pertahan an KL yang kuat jaitu dipusatkan dialoon-aloon. Penjerbu melantjar kesana pada malam hari. Sebelumnya setjara rahasia sudah diberi isyarat pada penduduk sekelilingnya untuk menjingkir. Perkelahian disini di kabarkan hebat djuga, tidak di ketahui berapa korban dipihak militer Belanda.

Dari gambaran diatas njata, bahwa Garut dan sekitarnya masih penuh pergolakan. Belanda sendiri pernah akui, bahwa uang ORI masih beredar disitu, dipertahankan oleh rakjat.

Ada orang jang menduga, bahwa semendjak Gunung Tjup dibom dan dibakar habis oleh tentera Belanda, maka rakjat bersendjata disitu mengundurkan diri, lalu pindah ke Malangbong, kemudian kesekitar Garut. Dalam pada itu dia tidak berarti, bahwa sekitar Tasikmalaja sudah „aman dan tenteram“, sebab masih terdengar-dengar djuga disana militer2 Belanda djatuh dalam perangkap pihak rakjat, lantas „dibereskan“.

Belakangan ini pihak militer Belanda bergiat keluar masuk kampung menjalakan saranan untuk menenteramkan penduduk. Dikatakan oleh Belanda antara lain: „Kamu sudah merdeka. Kan kamu sudah puja negara jang bernama Pasundan“.

Rakjat desa2 itu menjawab dalam logat mereka: „Eta merdika sipuhan, djuragan“. Jang artinya, bahwa rakjat (walupun mungkin disangkakan Belanda bodoh adanya) pada hakikatnya pintar membeda-bedakan dan menganggap „negara Pasundan“ itu hanya sebagai merdeka-sepuhan, atau imitasi, tidak tullen.

Demikian pula perkundungan Wiranatakusuma kebeberapa tempat belakangan ini mesti di lihat dari sudut diatas ialah hendak menenteramkan rakjat, selaras dengan garis-propaganda Belanda umumnya. Wiranatakusuma, diiringkan oleh „PM“-nya Adil Puradiredja bersedia menjalakan kewadjan sedemikian, tapi ke Garut mereka belum dapat sampai..... sebab masih ritju, dan rakjatnya menolak suatu „merdika sipuhan“.

## FI BIN

Hakkastr. No. 3 - Tel. No. 1667 Medan Deli



ADRES jang sudah terkenal menjedjikan buku2 tulis untuk anak2 sekolah.

Djuga segala rupa kasboek. Kwaliteit bagus. Harga special.

Pentjita: „Sjarikat Tapanoell“ — Medan



TRADE MARK MADE IN HONGKONG REG. NO. 28053



## SEPATU SHANGHAI

SUDAH TERKENAL DAN TERPUDJI Kwaliteitnja bagus, mutunja tinggi. Kwat dan tahan, harganja sedang. Baru terima:

SEPATU - SEPATU DARI SEGALA MATJAM MODEL dan UKURAN buat TUAN-TUAN, NJONJA-NJONJA dan ANAK-ANAK

SPECIAL UNTUK HARI RAJA

SHANGHAI KOK FOO

CANTONSTRAAT No. 67 — MEDAN — TELF. 978

## DJEMBATAN2 SUDAH DIPERBAIKI

Jogja, 4 Djuli.

Dari pihak jang bersangkutan didapat keterangan, bahwa pekerjaan memperbaiki djembatan2 jang rusak diberbagai-bagai daerah jang dikuasai Republik Indonesia kini telah selesai. Djalan2 baru dan djalan2 jang kini sedang diperbaiki pan djanganja lk. 250 km.

Lebih lanjut dapat dikabarkan, bahwa didaerah-daerah di-dekat statusquo, pembangunan telah dimulaj djuga.

## TOKO KATJA MATA KIE HUI SENG OPTICIAN

Hongkongstraat No. 3 Medan, Tel. No. ....



Baru terima dari Amerika katja mata model paling baru tahun 1948.

Terima receipt Dokter urusan katja mata. — Harga pantas.

## GINTJU (TJELUP)

Kuwe-kuwe HARI RAYA „Tjap A j a m“



Kwaliteit No. 1 harganja murah Bisa dapat di mana-mana kedai

## TJAP AJAM

Agent besar: NAI CHONG Kapiteinsweg No. 21 Telf: 1710 Medan

## LELANG

Pada hari DJUM'AT, 9 DJULI 1948 mulai pukul 5 sore, akan diadakan lelang di lokaal TAMAN PERSAHABATAN di Wilhelminastraat No. 36 Medan dari perkakas rumah jang terpelihara dengan baik seperti: lemari katja, tempat tidur kompelet, medja sisir, medja tulis, kursi muka, piring, gelas2, perkakas dapur dsb.

KIJKAVOND tanggal 7 Djuli 1948 djam 6 — 7 sore.

De Venduhouder, H. PANGGABEAN (TOKO KITA) Shanghaistraat No. 22

## Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828 Medan

Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter. Selain dari itu kita djuga sedia obat-obat Patent.

Djam buka: Pagi 7.30 — 12.30 Sore 2.30 — 7.30

Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

## AWAS! DJANGAN KEBURU

Tambah dekat puasa, tambah dekat pula Lebaran. Dari mulai sekarang kami telah buka orderan untuk mentjatak KARTJIS NAMA

Tuan2 tentu akan mengirimi utjapan riang gembira kepada segenap kerabat, teman sedjawaat jang djauh dap jang dekat. Selamanja tetap kami pelihara teknik jang tjotjok untuk semua pemakai.

Luar kota dikirim dgn pos.

## PERTJITAKAN

Handel-straat 20 Tebing Tinggi (Dell)

# Pemogokan Delanggu rapi

KESAN-KESAN WARTAWAN „ANTARA“

JOGJA, 2 Djuli.

Terlepas dari sikap pro atau kontra „kesan jang kami dapati ialah bahwa pemogokan di Delanggu berjdalan dengan sangat teratur dan berdisiplin. Kaum pemogok di paberik tersebut tiap hari datang sesudah di „absen“. Barang siapa tidak „absen“ dengan tidak ada alasan jang tjukup, ia akan mendapat upah buat hari itu djuga kelak pemogokannya mearang dan tuntutan2 dipenuhi.

Pemogokan jang sifatnja baru sama sekali dalam sedjarah pemogokan di Indonesia ialah pemogokan buruh, tani Maro. Ulah dari buruh serupa itu, ialah separo dari hasil tanah paberik jang mereka kerjdakan. Banjaknja buruh mogok terdapat diperkebunan Prambanan lk. 2000 orang. Merekapun mogok. Pemogokan bersifat total, sehingga „onderkruipers“ boleh dikatakan tidak ada.

Rapinja pemogokan ini adalah karena organisasinja. Pimpinan pemogokan disentralisir pada satu instansi jang memegang kesatuan komando, terdiri dari seksi2, antaranja seksi siasat, seksi perbekalan, seksi propaganda dan sebagainya. Disampingnja masih ada sek retariaat jang mempunyai bagian2 jang banjak pula.

## Sampai dimana weerstand pemogokan?

Dari pertjakapan2 kami dengan orang2 pemogok, kami mendapat kesan tentang kejakinian mereka, bahwa pemogok an akan menang. Disamping dasar psychologisih ini terdapat dasar2 materie jang menambah kejakinian mereka.

Delanggu adalah daerah jang makmur, penghidupan penduduk terutama dari pertanian, di samping itu ada perindustrian, rumah (tanduk di Delanggu, pa jung di Djuwiring), sehingga perekonomian penduduk tidak semat mata terdamping atas djatuh banggunja perusahaan paberik, dapat misalnja perekonomian penduduk di Tjepu pada waktu jang lampau kepada BPM.

Adat istiadat daerah tersebut sedikit atau banjak menguntungkan posisi pemogok. Wanita dalam mentjari nafkah untuk kehidupannya dengan berjdjuang.

Atas pertanjaan kami kepada pemogok2 di Delanggu ber-alasan apa mereka kira2 dapat hidup selama mogok, kami mendapat djawaban, „Berbulan, kami dengan memburuh mentjari kul pada petani2“, ada jang menjawab: „kami dapat mentjari belut“ (harga belut goreng jang agak besar di Delanggu sampai 1½ rupiah sebuah).

Upah buruh minimum sehari 1 rupiah 9 sen ditambah tundingan 50 sen dan 10% dan beras 3 ons.

Disamping faktor2 diatas, jang akan menentukan weerstand pemogokan itu ada pula faktor solidariteit dari buruh dilain-lain daerah terhadap pemogokan Delanggu dan sekitarnya.

Sudah banjak datang pengiriman2 sumbangan materia. Solidariteit inipun mempunyai arti psychologisih jang besar. Ada jang membahayakan dalam pemogokan jang kami dapati ialah bahwa pemogokan Delanggu itu memang bisa bersalin tjorak menjadi persoalan politik, jang merugikan kepada negara, apabila tidak lekas diselesaikan serta djika tidak lekas2 diadakan tindakan jang memuaskan pula terhadap kemungkinan semakin meluasnja api perperjahan jang kini sudah mulai terdapat diperkebun-

an Djuwiring, antara pihak pemogok dengan pihak jang mau mengerjdakan perkebunan, jg menurut keterangan pihak pemogok adalah usaha Serikat Tani Islam Indonesia.

Kami tidak berkesempatan meninjau Djuwiring. Pertjakapan tentang ini jang kami lihat ialah plakat tertjatak dari STII di Delanggu jang mengandjurkan kepada kaum tani untuk memperlipat gandakan hasil bumi.

Menurut keterangan kaum pemogokan, djumlah orang jg bekerja diperkebunan Djuwiring tsbt. sehari2nja dianara 100 dan 150 orang. Dipandang dari sudut technisih pemogokan, mereka tidak merupakan rintangan jang berarti bagi pemogokan ini.

Pertama karena sedikitnja djumlah, kedua karena mereka bekerja tiada dengan pimpinan menurut teknik penanaman kapas, demikian kerangan pihak LBT.

Ketika kami menjaksikan tuntutan djumlah2 beras dan bahan pakaian jang menurut pendapat buruh seharusnya diberikan oleh pemerintah kepada mereka, kami mendapat keterangan bahwa menurut perhitungan pihak buruh dari djumlah kira2 2 djuta 700 ribu kg beras jang dituntut oleh buruh jang 1.766.500 kg dihasilkan oleh BTN sendiri djumlah bahan pakaian jang dituntut 42 ribu meter.

„Bagaimana sambutan tuan2 terhadap panitia enquete Badan Pekerdjaa?“ tanya kami kepada pihak LBT.

„Scheptisch, pertama karena dengan djalan enquete soalnya tidak dapat lekas dibereskan, kedua susunan panitia enquete, hasil pekerdjaa enquete ini kelak tentunja diperdebatkan dalam BP, sesudah itu lalu dengan pemerintah, kemudian dengan kami, kaum pemogok dan adakah kepastianja bahwa soalnya akan dapat kami setudjui? “

Sungguhpun begitu, karena pekerdjaa pada menghendaki kebenaran dalam hal ini, maka kami pun bersedia membantu mereka“, demikian kesimpulan djawaban tiga orang pemimpin pemogokan, jaitu tuan2 Suparman, Bujung Salah dan Harahap.

Kesimpulan. Mengingat segala sesuatunja itu, pemogokan Delanggu dan sekitarnya tidak boleh dipandang dengan gegabah. Pemogokan jang sifatnja masih sosial-ekonomi bisa menjadi bersifat politik.

Pihak pemogok mengharap-kan lekasnja penyelesaian setjara adil dan sanggup memperlipat gandakan produksi. Pihak pemerintah pun ingin selekasnja penyelesaian soal jang akibatnja tidak menguntungkan pihak jang mana sadja dan kini tergantung kepada kebidjaksanaan panitia enquete Badan Pekerdjaa dan pemerintah dalam menyelesaikan soal ini dengan lekas. — (Antara).

## LAGI2 KOMUNIS DI INDONESIA

(lanjutan dari halaman muka)

hatian jang besar di Indonesia dan hasil pemilihan ini banjak benar artinya.

Tuan Meyerink mengatakan, bahwa di Jogja tiga orang anggota kan sembilan telah berbitjara dengan Drs. Hatta. Mereka diterima dengan kehofmatan setjara Timur.

Tidak ada kami lihat tanda2 perasaan dendam, demikian katjanja pula. Ditengah tengah gelap kami kundjungi kampung2. Hanya katjanja jang menjedjikan ialah kemiskinan. Uang tak ada harganja. Tuan Meyerink merasa terharu sekali melihat kemelaratn ini dan menjeriterakan seterusnya betapa di sebuah pertemuan dengan bekas2 muridnja seorang jg bekerja disalah satu departemen telah memberi tahukan kepada jang lain, bahwa mereka tidak bebas untuk membitjarkan soal politik dengan Meyerink. Dan oleh sebab itu jang lain tutup mulut sadja.

Di Jogja, dia memperoleh kabar bahwa didalam satu organisasi politik terdapat sebuah pasukan, jg dianggapnja sangat menjedjikan karena penduduk di Djawa itu adalah sebuah bangsa jang baik sekali.

Kadaan sebagai ini kata Meyerink pula tidak boleh terus menerus, pemerintah Belanda harus menjetojnja. Dia menganggap komunisme adalah bahaya jang besar jg tidak dapat ditantang oleh pemerintah Republik. Sebaliknya ada djuga golongan jang berdiri djauh sekali dari komunisme dan suka bekerja sama dengan negeri Belanda. Akhirnya kesan dari Meyerink adalah bahwa orang Belanda harus selekas mungkin mendirikan Indonesia Serikat sebagai satu negara jang demokratis dengan berdasarkan federal.

Dengan setjepatnja harus diserahkan kekuasaan2 kepada negara2 bagian dan pemerintah Indonesia, agar berdiri kembali satu negara fechtstaat.

Selama keberasan dalam soal ke negaraan belum ada, selama itu negeri Belanda jang akan menang gung tanggung djawabnja. (ANP)